

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif itu sendiri didefinisikan sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan juga mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang terjadi di lapangan studi.³⁸

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan juga menyertakan berbagai sumber informasi.³⁹ Dimana Jenis penelitian ini dipilih dan digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam dan juga komprehensif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian ini sebagaimana pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan sangat penting dan juga diperlukan secara optimal. Hal ini karena, kehadiran peneliti dalam obyek penelitian sangat perlu dilakukan, dengan kehadiran seorang peneliti inilah maka akan diperoleh

³⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 87.

³⁹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium* 5, no. 9 (2009): 6, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

data yang sebenarnya mengenai obyek penelitian dengan tanpa adanya penambahan-penambahan dan juga rekayasa. Kedudukan seorang peneliti dalam pendekatan kualitatif ini yaitu cukup rumit. Dimana peneliti disini berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan juga pada akhirnya ia sebagai pelapor hasilnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan SMK Al Huda Kota Kediri yang dimana beralamatkan di Jl. Masjid Al Huda No. 196, Ngadirejo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos 64122, Indonesia. Berikut keterangan lebih lanjut:

1. Profil SMK Al Huda Kota Kediri

- a. Nama : SMKS Al Huda Kediri
- b. NPSN : 20534402
- c. Alamat : Jl. Masjid Al Huda 196
- d. Kode Pos : 64122
- e. Desa/Kelurahan : Ngadirejo
- f. Kecamatan/Kota (LN) : Kecamatan Kota Kediri
- g. Kab.-Kota/Negara (LN) : Kota Kediri
- h. Propinsi/Luar Negeri (LN): Prov. Jawa Timur
- i. Status Sekolah : Swasta
- j. *Webiste* : <https://smkalthudakdr.sch.id>
- k. Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
- l. Jenjang Pendidikan : SMK

- m. No. SK. Pendirian : 04/PIA/P/VII/1989
- n. Tanggal SK. Pendirian : 1989-07-16
- o. Akreditasi : A
- p. No. SK. Akreditasi : 1214/BAN-SM/SK/2018
- q. Tanggal SK. Akreditasi : 31-12-2018
- r. No. Sertifikasi ISO : 9001:2008
- s. Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Al Huda Kota
Kediri

2. Sejarah Singkat SMK Al Huda Kota Kediri

Atas desakan beberapa masyarakat, dan pemikiran dari beberapa pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al Huda telah berdiri Sekolah Menengah Al Huda sejak tahun pelajaran 1988/1989 dengan NDS E 36014303, NSS : 324056301007. Pada awalnya yayasan bermaksud mendirikan SMA, namun dengan alasan SMA sudah banyak / penuh, permohonan pendirian SMA Al Huda tidak memperoleh ijin dari Depdikbud Kota Kediri, Karena permohonan ijin pendirian SMA ditolak, dari berbagai pertimbangan pengurus menugasi Bapak Miftahul Arifin untuk mengurus pendirian SMK dibantu oleh Bapak Moch.Muklas, Bapak Nurhudi dan Bapak Sutikno, Hasilnya cukup mengejutkan, karena pada tahun pertama langsung mendapat murid \pm 300 anak. Semula bernama STM dengan dua jurusan **Rumpun Mesin dan Listrik.**

Berdiri sejak tanggal 15 Juli 1988 dengan nama Sekolah Teknologi Menengah (STM) yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan

Islam Al-Huda Kota Kediri. Perubahan Nama menjadi SMK sejak berlakunya kurikulum 1994 yaitu tahun pelajaran 1994/1995. Kemudian bergantilah nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelompok Teknologi dan Industri. SMK Al-Huda Kediri, merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Teknologi dan Industri yang berlokasi di Jl. Masjid Al-Huda No.196 Kediri Tlp./Fax 0354-699544 Kota Kediri Propinsi Jawa Timur. Dimana Satu-satunya SMK Swasta di Jawa Timur yang mendapatkan pengakuan Sekolah Berstandart Nasional (SSN).

3. Visi, Misi, Tujuan dan Kebijakan Mutu SMK Al Huda Kota Kediri

a. Visi

Terwujudnya tamatan yang unggul dalam prestasi, ketrampilan, budi pekerti serta terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dengan berorientasi kedepan berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi kecakapan hidup pada semua kelompok mata pelajaran (normatif, adaptif dan produktif).
- 2) Mengembangkan ketrampilan siswa berdasar konsep kerja professional, sehingga siswa memiliki kretivitas dan ide-ide baru untuk menghadapi persaingan kerja.

- 3) Meningkatkan mutu, kreativitas, ketrampilan yang dibutuhkan masyarakat dan berprestasi dengan pengembangan serta pembentukan karakter melalui kegiatan Kelas Khusus.

c. Tujuan

Tujuan dari SMK Al Huda Kota Kediri yaitu sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan yang bermutu.
- 2) Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.
- 3) Menghasilkan sumber daya manusia yang beretos kerja tinggi.
- 4) Mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing tamatan.

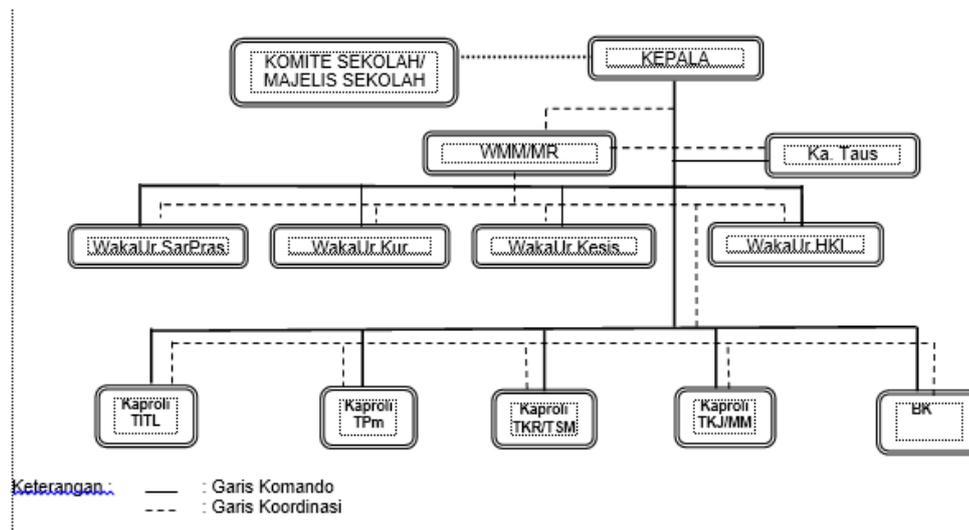
d. Kebijakan Mutu :

Kebijakan Mutu dari SMK Al Huda Kota Kediri adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai lembaga pendidikan kejuruan kelompok teknologi yang berwawasan ketaqwaan dan lingkungan.
- 2) Mengutamakan keunggulan dalam pendidikan dan pelatihan, mengacu pada kurikulum standar nasional dengan melaksanakan sistem manajemen berbasis sekolah.
- 3) Adaptif, fleksibel, dan berwawasan global.
- 4) Realistis dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis kebutuhan dan pengembangan.

e. Struktur Organisasi

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi SMK Al Huda Kota Kediri



(Sumber : Dokumentasi SMK Al Huda Kota Kediri)

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh terdiri atas dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun kedua macam data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah sebuah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama.⁴⁰ Dalam memperoleh data primer ini, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dimana dalam hal ini yang menjadi subyeknya adalah Kepala Sekolah dan Waka Bagian Humas. Selanjutnya, untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti melakukan sebuah observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

⁴⁰ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1.2 (2017), hal. 211.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴¹ Data sekunder ini bersifat data pendukung dari data primer yang ada. Adapun yang menjadi data pendukung dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang peneliti teliti. Dalam hal ini data pendukung tersebut ialah seperti: Profil mengenai sekolah tersebut, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi, misi, tujuan, kebijakan mutu, serta buku maupun jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Melakukan sebuah pengamatan tidak sembarangan dalam hal mengamati, melainkan hal ini juga membutuhkan sebuah keseriusan agar hasil yang didapat dari mengamati tersebut dapat menghasilkan sebuah hasil yang baik serta bermanfaat pula. Hasil dari mengamati tersebut yaitu bagaimana caranya agar menjadi data yang valid dan juga dapat dipertanggung jawabkan apabila dijadikan sebuah penelitian.⁴²

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri (2019) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan” ia menjelaskan, observasi ialah suatu proses dalam melihat,

⁴¹ Pratiwi, 112.

⁴² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 59.

mengamati, dan juga mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi merupakan suatu kegiatan dalam mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau sebuah diagnosis.⁴³

Adapun observasi yang digunakan peneliti dalam teknik observasi ini yaitu observasi natural. Observasi natural ialah observasi yang dilakukan pada lingkungan alamiah subjek, dimana tanpa adanya upaya untuk melakukan kontrol atau pula direncanakan manipulasi terhadap perilaku subjek.⁴⁴ Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai lokasi SMK Al Huda Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, dimana atas dasar ketersediaan dan juga dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraannya mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* (kepercayaan) sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁴⁵ Oleh karena itu, wawancara yang dilakukan secara mendalam merupakan teknik penggalan data yang utama yang sangat memungkinkan nanti peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan juga mendalam.⁴⁶

⁴³ Sidiq dan Choiri, 68.

⁴⁴ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 36, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁴⁵ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 61–62.

⁴⁶ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 124.

Adapun peneliti memilih teknik wawancara ini yaitu untuk menggali sebuah informasi dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Waka Humas terkait dengan strategi penerapan manajemen pemasaran pendidikan berbasis media sosial di SMK Al Huda Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam sebuah penelitian kualitatif dokumen ini merupakan sebuah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan juga wawancara. Studi dokumentasi berarti mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian untuk lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung serta menambah kepercayaan dan pembuktian mengenai suatu kejadian.⁴⁷

Adapun teknik dokumentasi ini peneliti pilih yaitu peneliti ingin memperoleh data mengenai profil sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi, misi, tujuan dan kebijakan mutu, serta prestasi yang telah diraih SMK Al Huda Kota Kediri.

F. Analisis Data

Dalam jurnal Ilham Junaid (2016) yang berjudul “Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Pariwisata” disebutkan bahwa, analisis data kualitatif yaitu bentuk interpretasi konsep dari keseluruhan data yang ada

⁴⁷ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 73–74.

dengan menggunakan strategi analitik yang dimana bertujuan untuk mengubah atau menerjemahkan data mentah tersebut ke dalam bentuk uraian atau deskripsi dan juga eksplanasi (teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses mengenai terjadinya sesuatu) dari fenomena yang sedang diteliti serta dipelajari.⁴⁸

Penelitian kualitatif analisis data ini merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang dimana dilakukan oleh seorang peneliti dengan fokus pada data-data yang telah dikumpulkan. Adapun dalam penelitian ini teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis data yaitu dengan Reduksi Data, Sajian Data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses mengidentifikasi sebuah data mentah (*raw data*) yang telah diperoleh.⁴⁹ Dalam melakukan reduksi data ini peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan juga pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh serta dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Dalam proses reduksi ini, maka dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.⁵⁰ Peneliti mengambil langkah reduksi data ini, dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan strategi penerapan

⁴⁸ Ilham Junaid, "Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata," *Jurnal Kepariwisata* 10, no. 1 (2016): 65, <https://doi.org/10.31219/osf.io/npvqu>.

⁴⁹ Junaid, 65.

⁵⁰ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 174.

manajemen pemasaran pendidikan berbasis media sosial di SMK Al Huda Kota Kediri.

2. Sajian Data

Sajian data merupakan sekumpulan informasi yang dapat memberikan kemungkinan kepada seorang peneliti untuk menarik simpulan dan juga pengambilan tindakan.⁵¹ Sajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan atau sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan sebuah data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.⁵²

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Simpulan perlu untuk diverifikasi selama penelitian berlangsung, agar nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang timbul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya dapat terjamin.⁵³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam memperoleh keakuratan dalam sebuah penelitian, maka diperlukan sebuah pengecekan keabsahan data agar data yang diperoleh apakah sudah valid atau masih belum. Untuk itu, adapun yang peneliti lakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu peneliti memilih cara Triangulasi.

⁵¹ Nugrahani, 175.

⁵² Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," 216.

⁵³ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 176–77.

Triangulasi merupakan sebuah teknik dalam pemeriksaan keabsahan data dimana memanfaatkan sesuatu atau sumber yang lain.⁵⁴ Hal ini berarti, di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi sendiri dalam melakukan pengecekan data, menggunakan tiga macam cara, dimana hal tersebut sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu berarti membandingkan dan juga mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan juga alat yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi dengan ini menguji kreadibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering juga mempengaruhi kreadibitas data. Triangulasi waktu disini menguji kreadibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau dokumentasi pada waktu atau pada situasi berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini, adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

⁵⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 76.

1. Tahap Pra-Lapangan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan lapangan.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian dalam lapangan.

2. Tahap Lapangan

Di tahap lapangan ini, adapun yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Reduksi data.
- b. *Display* data.
- c. Analisis data.
- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.